

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI DI SMAN 4 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AINUL NURHUSNUL HOTIMAH**

**NPM. 22101011016**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2025**

## ABSTRAK

Hotimah, Ainul Nurhusnul, 2025. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Indhra Musthofa, M.PdI. pembimbing 2 Dr. Arief Ardiansyah, M.Pd

**Kata kunci:** Model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar Siswa, PAI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 4 Malang. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi-experiment dengan bentuk nonequivalent control group design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas X, yaitu kelas X Kreatif sebagai kelas eksperimen dan X Bernalar Kritis sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 38 siswa. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa *prettest* dan *posttest*.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji prasyarat statistik seperti uji normalitas, linearitas, dan homogenitas. Hasil menunjukkan bahwa seluruh data memenuhi kriteria prasyarat, yaitu berdistribusi normal, linear, dan homogen. Analisis deskriptif memperlihatkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen meningkat secara signifikan dari 63,29 menjadi 86,45, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 52,24 menjadi 72,89. Hal ini menunjukkan bahwa model Jigsaw lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,001$  pada kedua kelas, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan selisih 23,16 poin, dibandingkan kelas kontrol sebesar 20,65 poin. Hasil ini diperkuat dengan analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai R Square sebesar 0,433, menunjukkan bahwa 43,3% variasi dalam hasil belajar dipengaruhi oleh perlakuan model pembelajaran Jigsaw.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Selain berdampak pada hasil kognitif, penerapan model ini juga membentuk keterampilan sosial siswa seperti kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab dalam pembelajaran kelompok. Model ini sangat direkomendasikan untuk digunakan oleh guru PAI di tingkat SMA guna menciptakan suasana belajar yang aktif dan kolaboratif.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Salah satu aspek terpenting dalam membangun Bangsa adalah pendidikan, yaitu upaya menyelaraskan budaya Bangsa dengan tujuan nasional yang digariskan dalam UUD 1945. Dalam konteks pendidikan kontemporer, metode pengajaran yang inovatif sangat penting untuk meningkatkan taraf pembelajaran, proses dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Khalim & Oktapiani (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan harus selalu ditingkatkan guna mencegah zaman.

Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai posisi strategis dalam pengembangan karakter dan nilai siswa. Pendidikan memegang peranan krusial dalam menunjang kemajuan kehidupan suatu bangsa dan negara. Salah satu upaya strategis untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat Indonesia adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem pendidikannya. Upaya perbaikan pendidikan juga mencerminkan tekad untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik dalam konteks individu maupun dalam rangka mendukung pembangunan nasional. Selain itu, pendidikan juga dapat dipandang sebagai bentuk investasi jangka panjang dalam membangun peradaban manusia di dunia (Hasibuan et al., 2022).

Menurut Sardiman (2016) Belajar merupakan proses mengajar anak yang dapat dilakukan dalam suasana formal maupun informal. Dalam jenis

pembelajaran ini, terdapat guru dan murid atau didik. Proses pembelajaran ini akan ditentukan oleh hasil yang juga dikenal dengan istilah hasil belajar. Namun, untuk mencapai hasil yang ideal, proses pembelajaran harus dilakukan dengan tekun dan terorganisasi dengan baik.

Oleh karena itu, Pembelajaran merupakan salah satu aspek krusial dalam dunia pendidikan. Dalam proses ini, terjadi interaksi timbal balik antara pendidik dengan siswa, serta antar siswa itu sendiri. Ketika proses pembelajaran berlangsung secara optimal, hal tersebut akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan proses ini sangat bergantung pada peran guru, khususnya dalam memilih model pembelajaran yang sesuai. Jika guru mampu menerapkan pendekatan yang tepat, maka suasana belajar akan menjadi lebih menyenangkan dan mampu membangkitkan semangat serta keterlibatan aktif siswa. Pada akhirnya, keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran pun akan lebih mudah diraih (Saputro, 2024).

Menurut Reynaldi et al (2022) Jigsaw merupakan suatu proses pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok asal, dimana setiap anggota kelompok asal menggunakan komponen materi yang sama untuk membentuk kelompok ahli dan mendiskusikan komponen materi yang dihasilkan. Selanjutnya setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan lebih lanjut setiap submateri yang diperoleh dari masing-masing anggota kelompok. Setiap kelompok asal mendiskusikan hasil diskusi kelas. Melalui paradigma pembelajaran kooperatif Jigsaw diharapkan siswa menjadi lebih kooperatif setelah diberikan materi yang dipelajarinya.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut: (1) bagaimana siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menyelesaikan materi pembelajaran; (2) bagaimana siswa dalam kelompok kooperatif mampu menunjukkan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah; (3) boleh tidaknya anggota suatu kelompok koperasi berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin lain yang berbeda satu sama lain; dan (4) seberapa lebih berorientasi suatu kelompok dibandingkan individu (Lubis & Harahap, 2016).

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan paradigma ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan juga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa (Eka Trisianawati, 2016).

Menurut Rahayu et al (2021) Pada model kooperatif Jigsaw ini siswa mempunyai kemampuan dalam menjelaskan dan menganalisis informasi yang diperoleh serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi. Anggota kelompok memperhatikan keberhasilan kelompok dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta dapat mengkomunikasikan informasi mengenai hal tersebut kepada kelompok lain. Model ini juga cocok untuk semua kelas tingkatan. Dalam paradigma ini, guru harus memahami kemampuan dan cara pandang siswa serta membantu mereka untuk aktif terlibat dengan materi agar lebih menarik.

Menurut Sholihah et al (2016) pembelajaran Jigsaw, yang juga dikenal sebagai metode tipe Jigsaw, merupakan sebuah teknik pembelajaran yang bersifat santai dan mirip dengan metode tukar-menukar kelompok. Namun, perbedaannya terletak pada fakta bahwa setiap siswa mempelajari materi baru secara mandiri.

Dalam teknik ini, siswa bekerja dalam kelompok dengan satu anggota yang bertindak sebagai ahli yang menguasai dan menjelaskan materi pelajaran kepada anggota lainnya.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dalam setiap pembelajaran siswa aktif membantu siswa lain sehingga timbul suasana yang menghibur dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sedangkan siswa yang lebih aktif membantu siswa yang kurang aktif. Oleh karena itu, siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran Jigsaw mempunyai keinginan yang kuat untuk mempelajari segala sesuatu yang perlu dikerjakan secara serempak (Wulandari, 2017).

Model pembelajaran kooperatif dengan tipe Jigsaw sudah banyak diterapkan pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan, serta terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Beberapa studi terdahulu mengindikasikan bahwa model ini efektif digunakan pada mata pelajaran seperti IPA, IPS, dan Akidah Akhlak. Namun, masih sangat sedikit penelitian yang secara khusus meneliti dampak model Jigsaw terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA. Selain itu, penelitian yang berfokus pada penerapan model ini di SMAN 4 Malang juga masih minim, sehingga efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar PAI di sekolah tersebut belum dapat dipastikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar PAI siswa di SMAN 4 Malang.

Pendekatan dan Desain Penelitian, Banyak studi terdahulu menggunakan desain eksperimen sederhana atau one group pretest-posttest design, sedangkan penelitian ini menggunakan desain nonequivalent control group design, yang memungkinkan perbandingan lebih kuat antara kelompok eksperimen dan kontrol. Di samping itu, masih sedikit data nyata yang menunjukkan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Jigsaw dalam mata pelajaran PAI di tingkat sekolah menengah, khususnya di jenjang SMP atau SMA yang memiliki karakteristik serta kebutuhan belajar yang beragam. Sebagian besar penelitian sebelumnya juga belum banyak menelusuri kondisi lokal atau situasi konkret di lapangan, sehingga temuan yang dihasilkan belum tentu sesuai jika diterapkan di semua sekolah.

Dalam penelitian ini juga mengacu pada beberapa studi sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fadhil (2016) yang menyimpulkan bahwa penggunaan metode Jigsaw memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Jigsaw berdampak pada prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Ummah (2019) Hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan signifikan dalam pencapaian hasil belajar PAI-BP pada materi Iman kepada Malaikat Allah antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terbukti memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa “Model pembelajaran kooperatif tipe

jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal” dapat diterima.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat sejalan dengan semangat kurikulum merdeka, yaitu pembelajaran yang menekankan pada kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Dalam konteks pembelajaran PAI, pendekatan ini dapat membantu siswa tidak hanya materi secara kognitif, tetapi juga membentuk sosial dan keagamaan melalui kerja sama tim.

Pentingnya metode pengajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Islam sering disebut sebagai mata kuliah yang memiliki landasan teori dan filosofis yang kuat. Dengan menggunakan pendekatan Jigsaw, siswa didorong untuk lebih aktif, mandiri, dan reseptif terhadap proses pembelajaran individu maupun kelompok. Hal ini menawarkan perspektif baru tentang pendidikan PAI yang lebih dinamis dan menarik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan skripsi “ Pengaruh Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI ” ini adalah untuk memahami dampak model pembelajaran kooperatif jenis Jigsaw terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas pendidikan agama Islam di SMAN 4 Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang diajarkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di SMAN 4 Malang ?

2. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Malang ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di SMAN 4 Malang.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 4 Malang.

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Malang.

Hipotesis nol ( $H_0$ ): Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Malang.

### E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 4 Malang. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teori pendidikan, khususnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw serta penerapannya dalam pembelajaran PAI. Dengan mengkaji efektivitas model ini terhadap hasil belajar siswa, penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran bagi pengembangan teori pembelajaran kooperatif yang lebih aplikatif dan relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia.

2. Kegunaan Praktis:

- a. Bagi Guru: Penelitian ini memberikan wawasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru bisa memanfaatkan model ini sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan kolaboratif, serta meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI.
- b. Bagi Siswa: Dengan penerapan model Jigsaw, siswa diharapkan dapat memperbaiki kemampuan akademik mereka, khususnya dalam memahami materi PAI, serta mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama dan komunikasi dalam kelompok.
- c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran

kooperatif tipe Jigsaw sebagai bagian dari pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif.

3. Kegunaan Pengembangan Kebijakan Pendidikan: Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam memilih pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan di berbagai sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk pelatihan atau workshop bagi para pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

###### **a. Subjek Penelitian:**

Penelitian ini akan melibatkan siswa dari kelas tertentu di SMAN 4 Malang yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Fokus utamanya adalah kelompok siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

###### **b. Variabel Penelitian:**

Variabel Independen: Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Variabel Dependen: Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, yang dapat dievaluasi melalui hasil posttest, dan observasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

###### **c. Metode Pengumpulan Data:**

Penelitian ini akan menerapkan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tes hasil belajar, dan observasi. Data yang

telah dikumpulkan akan dianalisis untuk mengevaluasi pengaruh model Jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

- d. Lingkup Materi: Materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini akan mencakup topik-topik tertentu dalam kurikulum PAI yang relevan dengan kelas yang sedang diteliti.

## 2. Keterbatasan Penelitian

- a. Keterbatasan Waktu dan Tempat: Penelitian ini dilaksanakan hanya di SMAN 4 Malang dalam periode waktu tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan secara umum ke sekolah-sekolah lain atau konteks yang berbeda.
- b. Faktor Eksternal: Ada kemungkinan faktor-faktor eksternal seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, yang mungkin tidak sepenuhnya dapat dikendalikan dalam penelitian ini.
- c. Variasi dalam Implementasi: Penerapan model Jigsaw oleh guru dapat bervariasi, yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Keterampilan dan pengalaman guru dalam menggunakan metode ini bisa menjadi faktor penentu yang sulit diukur.
- d. Sampel Terbatas: Penelitian ini hanya melibatkan sejumlah siswa dari satu kelas, sehingga mungkin tidak mewakili seluruh populasi siswa di SMAN 4 Malang.

## G. Definisi Operasional

Menurut Benny (2022) Definisi operasional merupakan penjelasan yang dibuat oleh peneliti mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam permasalahan

penelitian, dengan tujuan agar terdapat kesamaan pemahaman antara peneliti dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut. Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang menjelaskan cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur suatu variabel.

### 1. **Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw**

Definisi: Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, dan masing-masing anggota memiliki tanggung jawab untuk mempelajari bagian materi tertentu secara mandiri dengan cara yang khas dan unik. Setelah itu, siswa akan mengajarkan sisa materi kepada anggota kelompok yang lain agar dapat memahami keseluruhan mata pelajaran. Model ini menekankan pada kolaborasi dan membantu siswa mencapai tujuan belajar bersama.

Pengukuran: Keberhasilan model Jigsaw ditunjukkan dengan mengamati aktivitas siswa sepanjang proses pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui daftar periksa partisipasi siswa, interaksi kelompok, dan penggunaan lembar observasi yang menyoroti persyaratan kerja tim, komunikasi, dan yang paling penting, pengajaran materi.

### 2. **Hasil Belajar Siswa**

Definisi: Prestasi belajar siswa merupakan tingkat pencapaian yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Fokus utamanya terletak pada kemampuan penguasaan pengetahuan atau ranah kognitif, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Capaian ini

mencerminkan sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan.

Pengukuran: Untuk menilai hasil belajar siswa, digunakan berbagai instrumen seperti tes pilihan ganda guna mengukur tingkat penguasaan materi (kognitif), serta observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan praktik penerapan nilai-nilai PAI. Data yang diperoleh melalui skor tes dianalisis untuk melihat pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap pencapaian belajar siswa.

### 3. Pengaruh

Definisi: Pengaruh mengacu pada perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa akibat penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Jigsaw dengan siswa kelompok kontrol yang diajar menggunakan metodologi pengajaran konvensional.

Pengukuran: Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan, maka rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan dengan menggunakan analisis statistik (misalnya uji t untuk dua sampel independen)

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 4 Malang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Malang. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen, dari 63,29 pada *pretest* menjadi 86,45 pada *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Jigsaw dapat membuat siswa lebih aktif, memperdalam pemahaman terhadap materi, serta menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penerapan model Jigsaw dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian belajar siswa, terutama bila dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0,001, yang menandakan bahwa hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain, model pembelajaran Jigsaw terbukti secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermantaat bag siswa, guru, penelitian, maupun bagi pihak lainnya. Adapun saran yang diberikan antara lain:

### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, terutama ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kerja sama dalam tim. Selain itu, siswa juga perlu membangun sikap bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, baik secara individu maupun kelompok, guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Harapannya, siswa tidak hanya fokus pada pencapaian nilai semata, melainkan juga mampu menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai moral dan etika yang diperoleh dari materi pembelajaran Pada rutinitas sehari-sehari.

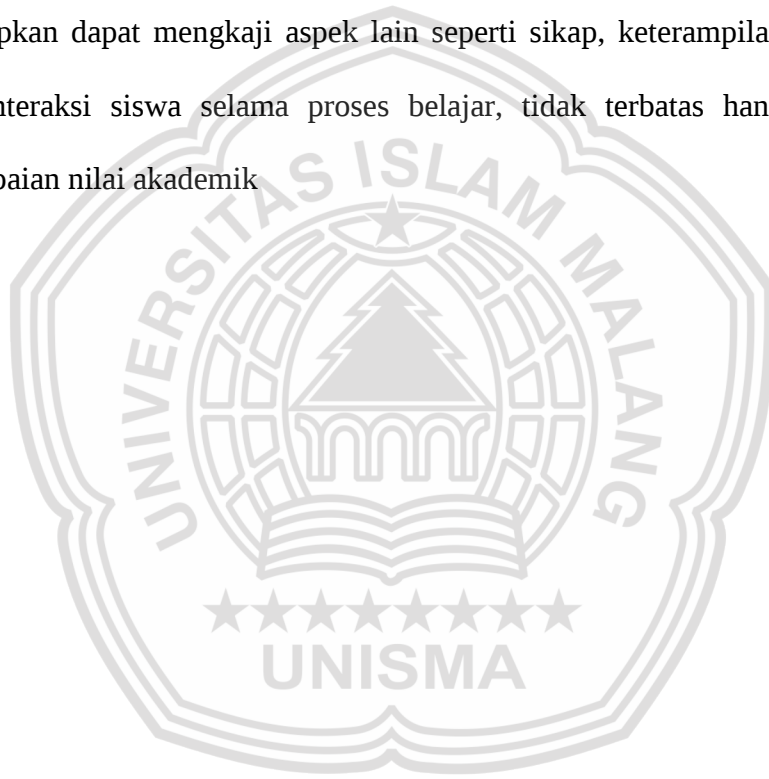
### 2. Bagu Guru

Dianjurkan bagi guru agar secara rutin mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena metode ini sudah terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, guru perlu memperhatikan distribusi materi dan alokasi waktu yang proporsional agar seluruh siswa tetap aktif dan tidak ada yang tertinggal. Selain itu, bimbingan dan instruksi yang jelas dari guru pada setiap tahapan

pembelajaran sangat penting untuk menjaga ketertiban kelas dan memastikan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melanjutkan studi ini, disarankan untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolah yang berbeda, seperti sekolah swasta, pesantren, atau wilayah yang kurang terjangkau, guna memperoleh hasil yang lebih beragam dan representatif. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat mengkaji aspek lain seperti sikap, keterampilan sosial, dan interaksi siswa selama proses belajar, tidak terbatas hanya pada pencapaian nilai akademik



## DAFTAR RUJUKAN

- Basuki, I. (2014). Asesmen Pembelajaran. Remaja Rosda Karya.
- Cahyadi, universitas buddhi dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 60–73.
- Debrina Puspita Andriani - Nasir W. Setyanto -. Tri Wijaya N. Kusuma -. (2017). Desain Dan Analisis Eksperimen Untuk Rekayasa Kualitas. Universitas Brawijaya Press.
- Dr. Rusman, M. P. (2017). Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. kencana.
- Eka Trisianawati, T. djudin dan R. setiawan. (2016). Pengaruh Model Peembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Vektor Kata kunci :Jigsaw, Hasil Belajar,Vektor I. Pendahuluan Fisika merupakan ilmu yang mempelajari benda - benda yang ada kejadian - kejadian alam serta in. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 06(02), 51–60.
- Ekasari, E. R. R., & Trisnawati, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 236–245.
- Fadhil, A. (2016). Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Darul Ma ' arif Skripsi Oleh : Chairul Anwar.
- Handayani, V., Fatimah, S., Maulidiana, F., Nasution, A. N. P., & Anjarwati, A. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 125–130.
- Hanifah, N. (2016). Perbedaan Hasil Belajar Materi Elastisitas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan STAD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 67–73.
- Hasibuan, F., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 104–116.
- Hidayat, R., Sarbini, M., & Maulida, A. (2017). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Smk Al-Bana Cilebut Bogor. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 146–157.

- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, Penelitian Terdahulu, & Hipotesis (Issue July).
- Kemendikbudristek BSKAP. (2022). Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kemendikbudristek BSKAP RI, 17–21. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/capaian-pembelajaran#filter-cp>
- Latifah, N. (2015). Pendidikan Dan Penanaman Budi Pekerti. *Society*, 6(2), 1–10.
- Lubis, N. A., & Harahap, H. (2016). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 96–102.
- Moekholifatul, N. A. L., & Fathonah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Firing Line Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2:), 77–80.
- Muslich Ansori, S. I. (2019). metodologi penelitian kuantitatif: edisi I. Airlangga University Press.
- Pasaribu, B. S. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). pengantar pendidikan agama islam. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 27–41.
- Putra, D. W., & Uyun, K. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas VII di MTS Negeri 5 Jember. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 83–92.
- Qoniah, M., Prayito, M., & Andri Nugroho, A. (2023). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 5. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4099–4112.
- Rahayu, R., Primarni, A., & Mustaqim, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar PAI di SMPI Al-Istiqomah Cipayung-Depok. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 81–103.
- Rahayu Wulandari, S., & Octarya, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Berbantuan Media Dart Board Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Laju Reaksi. *Konfigurasi*, 5(1), 7–14.
- Reynaldi Nomor, Jhon R. Wenas, & Aaltje S. Pangemanan. (2022). Pengaruh

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Spldv. Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 2(4), 50–58.

Riani Elisabeth, C., & Kusdian Novanti, I. (2023). Analisis Layanan Pick Up Service O-Ranger dalam Peningkatan Pendapatan Surat dan Paket Logistik Pada Kantor Pos Pemeriksa Purworejo. *Jurnal Akuntansi*, 17(01), 30–41.

Rofik Khalim, A., & Oktapiani, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Akademika*, 9(01), 109–126.

Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279.

rusman. (2017). Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.

Rusmono. (2017). Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu. Ghalia Indonesia.

Sains, P., & Abad, D. I. (2024). *ISLAM*. 7, 7073–7079.

Saputro, M. H. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Sanggar Kegiatan Belajar ( SKB ) di Kota Metro Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro 1446 H / 2024 M.

Sardiman A.M. (2016). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Rajawali pers.

Sholihah, H. A., Koeswardani, N. F., & Fitriana, V. K. (2016). Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Ketrampilan Komunikasi Siswa SMP. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 160–167.

Studi, P., Ilmu, T., Sosial, P., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 8 Metro Oleh : Yovian Chery Darmansah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro 1445 H / 2024 M Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw.

Sugiyono. (2019). .Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D. alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. alfabeta.

Sugiyono. (2017). penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. alfabeta.

Suharsini Arikunto. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Rineka

Cipta.

- Sujono, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 17(1), 1–21.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31.
- Ummah, M. S. (2019a). Aniek Widiyana. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. *Sistem\_Pembentukan\_Terpusat\_Strategi\_Melastri*.
- Ummah, M. S. (2019b). juni Agus Simaremare, Natalina Purba. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. *Sistem\_Pembentukan\_Terpusat\_Strategi\_Melastri..*
- Wulandari, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII B DI SMP Negeri 4 Baraka EC. Baraka KAB. Enrekang Skripsi. 11(1), 92–105.
- Wulandari, S. (2015). Teori Belajar Konstruktivis Piaget Dan Vygotsky. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 2(November), 191–198.
- Yulianto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 6–11.

